BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pilar utama bagi kemajuan bangsa dan negara. Semua negara membutuhkan pendidikan berkualitas untuk mendukung kemajuan bangsa, termasuk Indonesia. Pendidikan berkualitas sangat diperlukan Bangsa Indonesia agar dapat mengikuti perubahan dalam era globalisasi, tidak ketinggalan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat, serta peningkatan sumber daya manusia seutuhnya. Era globalisasi dapat berdampak positif dan negatif bagi pendidikan di negeri ini. Terkikisnya nilai moral bangsa merupakan salah satu dampak negatif globalisasi. Tugas dan tanggungjawab pemerintah dan guru melalui pendidikan untuk menghindari generasi penerus bangsa ini dari dampak negatif globalisasi. Untuk membentuk manusia Indonesia yang cerdas, terampil, mandiri, dan berakhlak mulia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan kualitas pendidikan.

Sekolah dasar merupakan lembaga yang paling tepat untuk membentuk karakter anak didik. Untuk mendukung dan mensukseskan program tersebut dan tujuan pendidikan karakter dapat tercapai, maka pengembangan pendidikan karakter di sekolah dasar harus dilakukan dengan tepat. Dalam pengembangan pendidikan karakter diperlukan langkah-langkah yang konkret. Sebagai upaya membantu pengembangan penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar maka penelitian ini penting untuk dilakukan.

Pendidikan karakter saat ini menjadi isu utama dalam dunia pendidikan, selain menjadi bagian dari proses pembentukan akhlak anak bangsa, pendidikan karakter inipun diharapkan mampu menjadi pondasi utama dalam mensukseskan Indonesia Emas 2025. Dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan

nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar menjadi kunci utama menjadikan pribadi peserta didik yang lebih baik. Dengan diterapkannya pendidikan karakter seharusnya mampu memberikan dampak positif kepada peserta didik. Berkembangnya teknologi yang terjadi telah mampu merusak karakter peserta didik. Oleh karena itu pentingnya penerapan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama guna memperbaiki karakter peserta didik menjadi lebih baik.

Pendidikan karakter berbasis nilai agama merupakan pendidikan yang berpedoman pada pembentukan dan pengembangan peserta didik yang sesuai dengan nilai karakter dan nilai-nilai keagamaan. Dalam hal ini, agama sangat erat kaitannya dengan karakter dan karakter berhubungan dengan akhlah manusia. Pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama di sekolah atau satuan pendidikan lainnya dapat diimplementasikan dalam beberapa model pembelajaran baik dalam kelas maupun luar kelas. Melalui pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari. Dengan demikian, pendidikan karakter dipahami sebagai suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada peserta didik, pengajar, dan seluruh warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut. Semua warga sekolah yang terlibat dalam pengembangan karakter yang baik dalam rangka membangun karakter peserta didik. Hal ini penting agar peserta didik menemukan contoh dan lingkungan yang kondusif dengan karakter baik yang sedang dibangun dalam kepribadiannya.

Berdasarkan hasil tinjauan awal di Sekolah Dasar Negeri No.84 Kota Tengah Kota Gorontalo terdapat hal yang menarik yakni penerapan pendidikan karakter disekolah ini. Sekolah tersebut menjadi sekolah yang cukup favorit dan memiliki 250 peserta didik, sehingga menjadi tanggung jawab besar untuk membina karakter

peserta didik, seperti yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia kini sudah mulai diterapkan di sekolah-sekolah terutama di Sekolah Dasar Negeri No.84 Kota Tengah Kota Gorontalo. Lebih menarik lagi penerapan pendidikan karakter disekolah ini berbasis nilai-nilai agama. Hal inilah yang menjadi menarik bagi peneliti.

Selanjutnya peneliti mengamati peserta didik saat masuk lingkungan sekolah. Peneliti mendapatkan banyak peserta didik yang datang terlambat, guru menanggapi hal tersebut dengan memberikan hukuman terhadap peserta didik terlambat. Namun sering juga peserta didik yang terlambat langsung masuk kedalam kelas karena takut ketinggalan pelajaran. Dalam aspek kejujuran lingkungan sekolah telah disediakan kotak kejujuran, akan tetapi kotak kejujuran tidak dipergunakan dengan semestinya. Contonya ketika peserta didik menemukan barang dihalaman sekolah dan diruang kelas barang tersebut tidak dimasukkan kedalam kotak kejujuran maupun kepada guru yang piket.

Berdasarkan kenyataan diatas peneliti akan mengadakan penelitian dengan formulasi judul " Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Agama di Sekolah Dasar Negeri No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut : (1) Peserta didik tidak disiplin saat di lingkungan sekolah, (2) Penerapan pendidikan karakter belum menunjukkan hasil yang optimal dalam hal tingkah laku peserta didik di lingkungan sekolah, dan (3) Peserta didik kurang menerapkan kejujuran di lingkungan sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Agama di Sekolah Dasar Negeri No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo"?.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan Penerapan Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-nilai Agama di Sekolah Dasar Negeri No. 84 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan mengembangkan pendidikan karakter Berbasis Nilai-nilai Agama di sekolah dasar pada umumnya., serta dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian sejenis.

b. Manfaat Praktis

- Bagi guru: Bahan pertimbangan penerapan pendidikan karakter Berbasis Nilai-nilai Agama di sekolah dasar.
- 2) Bagi peserta didik: Menjadikan peserta didik yang unggul secara intelektual dan berkarakter baik.
- 3) Bagi sekolah: Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai agama di sekolah dasar.